

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris, yakni penelitian yang dilakukan di lapangan terhadap masyarakat yang diteliti. Penelitian hukum empiris bisa juga disebut dengan penelitian lapangan (*field research*).¹ Penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan dari interaksi bersama informan melalui wawancara.

2. Pendekatan Penelitian.

Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara kualitatif untuk menguraikan dan menjelaskan temuan di lapangan dengan mempertimbangkan data yang didapat dan dianalisis mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka. Penelitian ini bisa disebut dengan penelitian kualitatif karena data yang diperoleh berasal dari pemikiran atau pemahaman informan melalui wawancara.²

¹Soerjono Soekanto, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 10.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016), hlm. 11.

B. Lokasi Penelitian

Mengenai lokasi dalam penelitian ini penulis memilih penelitian di Desa Teluk Palinget, Kecamatan Pulau Petak, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Lokasi tersebut dipilih dengan alasan karena di lokasi ini ditemukan kasus perbedaan agama dalam satu keluarga yang tinggal bersama serta kasus demikian sangat jarang dan cukup sulit ditemui di tengah masyarakat sekarang ini sehingga perlu adanya suatu penelitian yang membahas mengenai upaya apa yang harus dilakukan untuk menjaga keharmonisan keluarga tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penyusunan penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data yang bersumber langsung dari informan yaitu:

- a. Identitas informan yang meliputi: Nama, Usia, Agama, Pekerjaan dan Keterangan status dalam rumah tangga.
- b. Pendapat informan terkait upaya menjaga keharmonisan keluarga dan problematika yang dihadapi.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Maka sumber data yang penulis gunakan ialah sumber data primer, yaitu sumber data yang secara langsung memberikan informasi dari sumber pertama melalui wawancara dengan para informan yang merupakan anggota

keluarga beda agama itu sendiri. Informan tersebut yaitu: Ibu Ijawrah, Bapak Bernadus Salie, Ibu Maria Lambung, dan Tiara Marselly.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui prosedur pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³ Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data diantaranya:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴ Pada penelitian ini, observasi merupakan langkah pertama yang penulis lakukan guna menghimpun data. Peninjauan dimulai dari pemeriksaan data di balai desa terkait identitas informan yang telah menjadi sasaran penulis. Selanjutnya penulis mendatangi tempat tinggal informan untuk melakukan wawancara secara langsung di lokasi tersebut.

b. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang tidak dapat diperoleh melalui pengamatan. Wawancara

³*Ibid.*, hlm. 200.

⁴*Ibid.*, hlm. 227.

merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik melalui adanya percakapan dengan maksud tertentu.⁵

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan teknik pengumpulan data kedua melalui wawancara. Jenis wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara pribadi, dilaksanakan secara bebas, tetapi tidak terlepas dari tujuan permasalahan yang ditanyakan kepada informan.

E. Prosedur Penelitian

a. Tahap pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan observasi awal ke lapangan tentang masalah yang diteliti untuk dipelajari, selanjutnya penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing kemudian menyusunnya dalam bentuk desain operasional proposal penelitian. Selanjutnya penulis melakukan konsultasi kembali sampai mendapat persetujuan untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Syariah. Kemudian biro skripsi menyatakan proposal diterima dengan judul “Upaya Menjaga Keharmonisan Keluarga Beda Agama Di Desa Teluk Palinget Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas” sesuai dengan surat penetapan judul dan pembimbing pada tanggal 06 Desember 2022. Kemudian penulis melaksanakan seminar desain operasional proposal pada tanggal 28

⁵Lexy J Moeleong, *op. cit.*, hlm. 186.

Desember 2022, lalu melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengajukan permohonan pembuatan surat izin riset melalui Salam kepada mikwa Fakultas Syariah pada tanggal 20 Januari 2023, kemudian surat tersebut disampaikan ke Kantor Desa Teluk Palinget guna memperoleh izin melaksanakan penelitian. Setelah mendapatkan izin, kemudian penulis mendatangi informan guna melakukan wawancara untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian dilakukan selama 1 bulan terhitung dari tanggal 01 Februari sampai dengan 01 Maret 2023.

c. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah penulis selesai memperoleh serta menghimpun semua data yang diperlukan, kemudian penulis mengolah data dengan menggunakan teknik *editing* dan deskripsi, lalu data yang tersusun dianalisis secara kualitatif.

d. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini penulis menyusun semua hasil data yang telah diperoleh menjadi sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaanya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing sampai mendapatkan persetujuan dan siap untuk disidangkan di depan tim penguji.

